GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : **Kompas** **Tanggal** : **15 Maret 2007**

Subyek : **Erosi** **Hari** : **Kamis**

Halaman : **23**

Erosi Dangkalkan Danau Sentani

Sentani, Kompas - Peningkatan erosi Cagar Alam Pegunungan Cycloop selama 10 tahun terakhir telah menimbulkan pendangkalan Danau Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua. Hal itu mengakibatkan nelayan semakin sulit mendapat ikan.

Akibat lain, debit air tanah turun sehingga sumber air bersih Sentani dan Kota Jayapura pun turun. Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Hinekombe Lexi Suebu menyatakan hal itu, Rabu (14/3). Ribuan nelayan di kawasan danau seluas 34.375 hektar itu sulit mendapat ikan.

Koordinator Analisa Kebijakan dan Hukum World Wild Fund Indonesia Region Sahul Abner Mansai menuturkan, pendangkalan juga disebabkan tumbuhnya eceng gondok beberapa tahun lalu.

Ketua Klub Pencinta Alam Hirosi Marshell Suebu mengatakan, "Saat ini dari 22.500 hektar luas kawasan konservasi Cagar Alam Cycloop, lebih dari 3.000 hektar menjadi lahan kritis."

Dalam peringatan Hari Bakti Rimbawan ke-24, Wakil Gubernur Papua Alex Hesegem mengatakan, pemerintah provinsi akan memasang tanda di batas kawasan cagar alam, agar masyarakat menghindari kawasan itu.

Sementara itu, air Sungai Serayu di Banyumas, Jawa Tengah, berwarna kecoklat-coklatan, yang merupakan pertanda kerusakan daerah aliran sungai (DAS) ini sangat parah.

Bupati Banyumas Aris Setiono, Rabu (13/3), mengatakan, "Di Pakuncen pernah terjadi bencana banjir dan tanah longsor yang menghanyutkan pepohonan dan batang kayu besar yang menghalangi jalur kereta api Purwokerto-Jakarta," ujar Aris Setiono.

Erosi DAS Serayu dan Dieng akan semakin parah setelah sekitar 5.000 pohon pinus Perhutani Banyumas Timur di Kecamatan Pandanarum dan Kalibening tumbang disapu angin ribut pada 8 Maret lalu. (ROW/NTS)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup